**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Selain itu melalui pendidikan akan di bentuk manusiayang berakal dan berhati nurani yang sangat di perlukan dalam menguasai danmengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa yang akan datang adalah pedidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya.

Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 :

 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk proses belajar mengajar dan melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan hasil belajar dari siswa yang bertindak sebagai peserta didik dalam proses pendidikan di sekolah. Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik, dalam hal ini menjadi tanggung jawab dari guru sebagai tenaga pendidik.

Seperti halnya di SMAN 20Makassar yang masih menggunakan Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) khususnya pada kelas X4 adanya keluhan dari siswa bahwa kendala utama yang dirasakan dalam pelajaran Ekonomi adalah terlalu monotonnya proses pembelajaran terutama dalam penggunaan metode pembelajaran. Menurut siswa metode yang digunakan dominan hanya metode ceramah dan tanya jawab sementara pelaksanaan penilaian hanya mengandalkan pada ujian tertulis saja. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif dengan strategi pembelajaran yang tepat akan mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar yang kondusif dan merancang aktifitas belajar siswa terhadap mata pelajaran yang diajarankan. Hasil belajar siswa tidak dapat dicapai secara maksimal jika kondisi dan situasi proses belajar mengajar yang dilaksanakan tidak memberikan ruang dan gerak kepada siswa dalam menggali dan mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajarandalam proses belajar mengajar dikelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana.

` Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan siswa yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis dan biologis, ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku siswa di sekolah.

Berdasarkan fakta tersebut dipandang perlu untuk melakukan penelitian untuk memberi konstribusi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number heads Together (NHT*). Model pembelajaran ini efektif diterapkan dalam pelajaran Ekonomi karena siswa dilatih untuk mengungkapkan sejauh mana materi yang telah dikuasai, serta dapat membahas kendala-kendala yang mungkin terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diskusi kelompok dapat menjadi wadah untuk mendapatkan kejelasan tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru akan lebih mudah dipahami karena proses pembelajarannya lebih menarik dan menggunakan bahasa dan ungkapan yang sama.

Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan  akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (*NHT*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pesereta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas** $X\_{4}$ **Sma Negeri 20 Makassar”**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah ‘‘ Apakah Penerapan Model Pembelajarankooperatif tipe *Number heads Together (NHT*) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada standar kompetensi dalam memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi pada kelas X4 SMANegeri 20 Makassar ?’’

Secara khusus permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran peserta didik dikelas X4 dengan Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Number heads Together (NHT*) pada materi pendapatan nasional di SMA Negeri 20 Makassar ?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dikelas $X\_{4}$ selama proses pembelajaran melalui Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Number heads Together (NHT*) pada materi pendapatan nasional di SMA Negeri 20 Makassar ?
3. Bagaimana respon peserta didik dikelas $X\_{4}$ selama proses pembelajaran melalui Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Number heads Together (NHT*) pada materi pendapatan nasional di SMA Negeri 20 Makassar ?
4. **Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas $X\_{4}$ SMA Negeri 20 Makassar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran peserta didik dikelas $X\_{4}$ dengan Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Number heads Together (NHT*) pada materi pendapatan nasional di SMA Negeri 20 Makassar ?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dikelas $X\_{4}$ selama proses pembelajaran melalui Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Number heads Together (NHT*) pada materi pendapatan nasional di SMA Negeri 20 Makassar ?
3. Untuk mengetahuirespon siswadikelas $X\_{4}$selama proses pembelajaran melalui Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Number heads Together (NHT*) pada materi pendapatan nasional di SMA Negeri 20 Makassar ?
4. **Manfaat Penelitian**
5. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, dapat mempelajari lebih dalam model pembelajaran NHT serta mendapat pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi sekolah tempat penelitian, dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pengajaran ekonomi di sekolah.
3. Bagi guru mata pelajaran, sebagai bahan dalam menerapkan model pembelajaran *Number heads Together (NHT*) untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi peserta didik.